

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Desain penelitian Deskriptif. (Moleong, 2011) Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Sukmadinata N. S., 2016) Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Peneliti mengumpulkan data mengenai penerapan tari kreatif anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan kecerdasan majemuk yang dilakukan oleh guru sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak dan anak usia 5-6 tahun di salah satu taman kanak-kanak yang berada di Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Alasan peneliti memilih sampel *purposive sampling* karena yang menerapkan pembelajaran tari kreatif terbatas sehingga terpilihlah *purposive sampling*. *Purposive sampling* (Sugiyono, 2012) adalah pemilihan sampel yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah di ketahui sebelumnya.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, di antaranya:

3.3.1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 197) observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang di amati tidak teralu benar. Menggunakan pengumpulan data observasi berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti. karena peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh data mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta melihat prose penerapan tari kreatif untuk terhadap lima kecerdasan majemuk yaitu kecerdasan naturalis, musical, intrapesonal, interpersonal, dan kinestetik. Peneliti berperan sebagai nonpartisipasi karena kegiatan yang dilakukan oleh peneliti hanya sebagai pengamat.

Berikut pedoman kisi-kisi observasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi observasi pembelajaran/lembar obsevasi, dan kisi-kisi observasi kecerdasan majemuk anak usia 5-6 tahun yang digunakan oleh guru merupakan hasil analisis teori hypotetik Hayani Wulandari, M.Pd., kisi-kisi tersebut akan menunjang dalam penelitian terkaitan dengan penerapan tari kreatif yang dilakukan oleh guru terhadap kecerdasan majemuk anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.3.1.1

Kisi-kisi Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No	Uraian Kegiatan
1	Menentukan identitas pembelajaran PAUD
2	Menentukan standar kompetensi PAUD
3	Menentukan kompetensi dasar pembelajaran tari untuk anak usia dini
4	Menentukan tujuan pembelajaran
5	Menentukan materi ajar (unsur-unsur tari dengan stimulus berbasis lingkungan)
6	Menentukan alokasi waktu
7	Menentukan metode pembelajaran tari kreatif
8	Menentukan kegiatan pembelajaran tari kreatif
9	Menentukan penilaian hasil belajar kecerdasan majemuk

Tabel 3.3.1.2

Kisi-kisi Observasi Pembelajaran Guru

No	Kegiatan
1	Kegiatan Pembuka
	Apersepsi dan Motivasi
	Konsep pembelajaran (tema)
2	Kegitan Inti
	Penguasaan materi
	Pengelolaan kelas
	Menggunakan metode tari kreatif
	Alat bantu/media yang digunakan
	Warming up (stimulus gerak sesuuai tema)

No	Kegiatan
	Eksplorasi
	Developing skill (pengembangan keterampilan hasil observasi)
	Creating (merangkai atau menyusun ide gerak)
	Form
	Presenting (penampilan)
	Penilaian
	Pelaksanaan sesuai RPP
	Pelaksanaan tepat waktu
3	Kegiatan Penutup
	<i>Recalling</i>
	Informasi kegiatan untuk besok

Gambaran mengenai kecerdasan majemuk yang meliputi kecerdasan kinestetik, musikal, intrapersonal, interpersonal, dan naturalis pada anak usia 5-6 tahun saat pembelajaran tari kreatif dilihat berdasarkan indikator penilaian yang dilakukan oleh guru indikator tersebut merupakan hasil analisis hipotetik Hayani Wulandari, M.Pd. yang merujuk pada teori Gardner. Penilaian kecerdasan tersebut tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.3.1.3
Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia 5-6 tahun

No	Jenis Kecerdasan	Indikator
1	Kecerdasan Kinestetik	Menyenangi kegiatan yang melibatkan fisik dan motorik
		Memiliki koordinasi motorik yang baik
2	Kecerdasan Musikal	Memiliki sensitivitas terhadap musik
		Senang Bernyanyi
3	Kecerdasan Interpersonal	Suka berteman dan bersosialisasi
		Senang dengan keramaian dan aktivitas sosial
4	Kecerdasan Intrapersonal	Memiliki pemahaman diri yang baik
		Senang beraktivitas sendiri
5	Kecerdasan Naturalis	Menyukai fenomena alam
		Menyenangi dan menyayangi binatang dan lingkungan sekitar

3.3.2. Wawancara

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan wawancara terbuka supaya partisipan dapat menjawab dengan leluasa.

Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik semi terstruktur menurut (Sugiyono, 2012, hal. 73-74) proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan yang nantinya lebih fleksibel. Teknik ini dilakukan bertujuan agar pertanyaan akan lebih bisa di kembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan dari wawancara ini adalah mengetahui pendapat partisipan mengenai penerapan tari kratif anak usia 5-6 tahun terhadap kecerdasan majemuk. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan, sebagai berikut:

Tabel 3.3.2.4
Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat saudara setelah menyajikan pelajaran tari kreatif pada anak ?
2	Apakah proses pembelajaran tari kreatif sudah sesuai dengan yang direncanakan ?
3	Dapatkah saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran mengenai bahan ajar, proses belajar mengajar, dan evaluasi ?
4	Bagaimana perkiraan saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan majemuk yang meliputi kecerdasan kinestetik, kecerdasan musika, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis ?
5	Apa yang menjadi kesulitan anak dalam melakukan tari kreatif ?

Yogi Khusnul Khotimah, 2020

DESKRIPSI KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

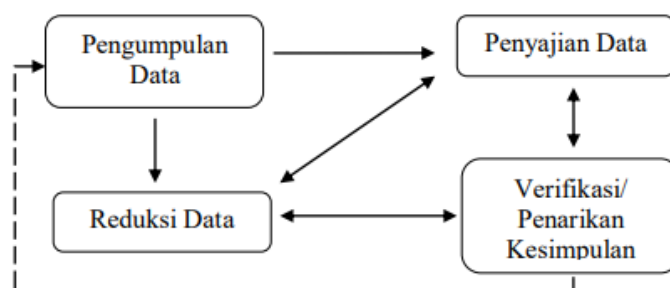
No	Pertanyaan
6	Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam menyajikan materi tari kreatif pada anak usia dini yang di dalamnya ada proses yang dinilai mengenai kecerdasan majemuk ?
7	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan yang dialami ?
8	Apa yang akan dilakukan untuk pertemuan berikutnya ?
	Kesan:
	Saran:

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Dokumentasi juga berfungsi sebagai pelengkap data dalam penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai proses penerapan tari kreatif anak usia 5-6 tahun terhadap kecerdasan majemuk.

3.4 Teknik Analisis Data

Proses analisis data berlangsung saat proses penerapan tari kreatif berlangsung dan setelah proses penerapan tari kreatif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses pengumpulan data dan penyusunan data secara baik yang di dapat melalui proses obeservasi, wawancara, dan dokumentasi serta bagian-



Gambar 3.4.1 Analisis Data Kualitatif
(Sumber: Teori Miles and Huberman)

Yogi Khusnul Khotimah, 2020

DESKRIPSI KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagian tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini. proses yang dilakukan dalam analisis data sejalan dengan Miles and Huberman (Sugiyono, 2012), yaitu:

3.4.1.Reduksi Data

Merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuan dari reduksi data agar mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah di kumpulkan. Data yang telah di kumpulkan melalui observasi, wawancara direduksi, dirangkum memilih hal-hal yang pokok dan penting sesuai dengan fokus penelitian.

Tahapan reduksi yang dilakukan membuat ringkasan, menelusur tema, membuat partisi, membuat memo. Bentuk analisisnya menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penelitian ini, terkait Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Melalui Tari Kreatif untuk Anak Usia 5-6 Tahun.

3.4.2.Penyajian data

Peneliti menyajikan data-data yang telah di reduksi Data sudah tersusun dan terperinci kemudian data di analisis untuk adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Penyajian data berupa uraian atau laporan hasil penelitian.

3.4.3.Penarikan kesimpulan

Dari proses pengumpulan data, peneliti mencatat semua yang terjadi selama proses penerapan tari kreatif. Peneliti melihat guru dalam mengembangkan kecerdasan majemuk melalui tari kreatif pada anak. Dari data-data yang sudah di reduksi dan disajikan peneliti menarik kesimpulan akhir yang akurat sesuai dengan proses pengumpulan data dengan di sertai bukti-bukti yang valid.

3.5 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan ijin dari partisipan. Proses penelitian berlangsung setelah peneliti di berikan izin penelitian. Berdasarkan kesediaan partisipan peneliti melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan selama 3 hari saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian di laksanakan wawancara setelah melaksanakan observasi. Proses wawancara tidak mengganggu aktivitas partisipan, tidak adanya tindak paksa, dan kekerasan.

Yogi Khusnul Khotimah, 2020

DESKRIPSI KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN TARI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengambilan dokumentasi foto maupun video sudah mendapatkan persetujuan dari partisipan.

Setelah pelaksanaan observasi dan wawancara peneliti memberikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan, dan membuat kesepakatan bahwa data penelitian hanya di pergunakan untuk kepentingan ilmiah dan seluruh partisipan ditulis dengan nama inisial. Dengan demikian penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa memberatkan salah satu pihak.